

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam mengatasi sebuah permasalahan yang muncul pada proses penelitian, sangatlah diperlukan suatu metode yang diperkirakan dapat mendukung dalam upaya mencapai hasil penelitian yang maksimal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan paradigma kualitatif. Melalui peredigma ini peneliti mencoba untuk mendeskripsikan masalah atau gejala-gejala sebagaimana adanya untuk membuat gambaran yang sistematis, aktual, dan akurat mengenai kenyataan, fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar masalah yang diteliti, berdasarkan pada sudut pandang subjek yang diteliti.

B. Fokus Penelitian

1. Sasaran Kajian

Sesuai dengan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki peneliti, maka masalah tersebut perlu dibatasi agar tidak terlalu meluas hingga dimungkinkan akan ditemui kesukaran – kesukaran di dalam pemecahannya.

Untuk selanjutnya pembahasan akan dibatasi dengan fokus pada permasalahan dengan mengambil contoh lagu kawih yang akan

dipalikasikan oleh subjek penelitian. Peneliti mengambil contoh lagu Es Lilin dari kawih kepesindenan yang memiliki kebebasan dalam berimprovisasi dengan tidak menghilangkan patokan dasarnya. Hal tersebut memungkinkan semua aspek teknik vokal dapat dicoba untuk diterapkan.

Setelah itu, pembahasan pun akan dibatasi pada aspek-aspek yang melahirkan fenomena-fenomena yang terjadi selama observasi, dengan alasan aspek-aspek tersebut lebih menarik untuk dibahas dalam penelitian kali ini, selain dari kemampuan peneliti yang masih terbatas untuk menggali hal-hal yang mungkin belum bisa diterangkan lebih mendetail oleh peneliti. Untuk itu peneliti menyarankan agar diadakan penelitian lebih lanjut oleh rekan-rekan yang lain untuk melengkapi penelitian kali ini.

2. Subjek Penelitian

Penelitian ini akan difokuskan pada beberapa mahasiswa yang memiliki prestasi dalam menyanyikan lagu-lagu kawih Sunda, dan mengikuti perkuliahan wajib vokal “barat”, dengan alasan mereka yang telah berprestasi dan telah mengikuti vokal “barat” dapat memberikan informasi, dan kontribusi yang lebih efektif bagi penulis. Subjek penelitian berjumlah 4 orang dengan data mengenai biografi dari masing-masing subjek penelitian terlampir.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Seni Musik Jurusan Pendidikan Sendratasik FPBS UPI, yang berada di Jln Dr. Setiabudhi No 229, Bandung. Lokasi ini dipilih karena Program Pendidikan Seni Musik UPI merupakan salah satu institusi pendidikan yang menyelenggarakan mata kuliah wajib vokal “barat” dan kawih. Selain itu, keterbatasan waktu, tenaga dan pikiran yang peneliti miliki juga menjadi dasar pemilihan lokasi ini.

A. Prosedur dan Teknik Penelitian

Pada penelitian ini, teknik penelitian disesuaikan dengan prosedur yang dilakukan peneliti, hal pertama yang menjadi langkah awal dalam penelitian kali ini adalah melakukan studi pendahuluan berupa studi pustaka, diantaranya melalui kajian literature, buku-buku sumber yang berhubungan dengan masalah yang akan di teliti untuk mendapatkan gambaran lebih jelas.

Setelah itu mulai mengumpulkan data, dimana merupakan kegiatan untuk mencari data yang subjektif mungkin terhadap subjek yang menjadi sumber data. Langkah pertama dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan teknik wawancara, setelah itu observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan.

1. Wawancara

Wawancara bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai masalah yang diteliti untuk sebagai salah satu bahan acuan terpenting. Wawancara

dilakukan secara langsung untuk memperoleh data dari informan yang berkaitan dengan masalah penelitian yakni subjek penelitian

Teknik wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data yang tertulis dari semua paparan yang didapatkan selama penelitian. Data yang ditulis tersebut merupakan catatan lapangan atau karena merupakan data-data yang diperoleh dari kejadian-kejadian yang terjadi di lapangan berkaitan dengan aplikasi teknik vokal barat dalam menyanyikan lagu Es Lilin.

Pada tahap pengumpulan data ini peneliti melakukan wawancara diantaranya dengan:

- a. 4 Subjek Penelitian, dimana pada tahap awal peneliti melakukan wawancara dengan 2 orang subjek saja. Tetapi dalam prosesnya didapati beberapa hambatan sehubungan dengan sulitnya berkomunikasi dan menggali informasi pada 2 subjek pertama, hingga dirasa perlu untuk mencari 2 subjek lain yang memiliki kualifikasi yang sama dengan subjek penelitian sebelumnya untuk melancarkan keseluruhan proses penelitian ini.
- b. Yusuf Wiradiredja sebagai nara sumber yang merupakan praktisi Seni di bidang Tembang Sunda dan Kawih sekaligus beliau merupakan seorang akademisi yang sampai saat ini masih memiliki peranan penting di salah satu perguruan tinggi yaitu sebagai Dosen di Sekolah Tinggi Seni di Indonesia (STSI) dalam mata kuliah yang sama.

- c. Deny Hermawan sebagai nara sumber yang juga merupakan salah satu praktisi seni tradisi Sunda dan akademisi yang juga memiliki peranan penting sebagai salah satu Lektor Pembina di Sekolah Tinggi Seni Indonesia. Salah satu tesisnya yang berjudul “Fungsi Olah Vokal dalam Menyanyikan Lagu Kawih” menjadi sumber dalam pengumpulan data penelitian kali ini.
- d. Suwardi Kusmawardi sebagai nara sumber, praktisi seni dan akademisi, salah satunya yaitu sebagai dosen kawih di Prodi Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia.

Kegiatan wawancara yang telah peneliti lakukan diantaranya:

- a. SP1, pada tanggal 11 September 2007 mulai pukul 17.00 s/d 19.30 di tempat tinggal SP1 Jl. Sersan Bajuri No. 20 Kelurahan Isola, Bandung.
- b. SP2, pada tanggal 23 November 2007 mulai pukul 13.30 s/d 14.30 di Kampus Universitas Pendidikan, Prodi Seni Musik, Bandung.
- c. SP1, pada tanggal 28 Mei 2008 mulai pukul 16.00 s/d 18.30 di Kediaman Peneliti Jl Samarang RT 03, RW 01 Ds. Mekargalih, Tarogong-Garut.
- d. SP2, pada tanggal 7 Juni 2008 mulai pukul 12.00 s/d 13.00 di Kampus Universitas Pendidikan Indonesia, Prodi Seni Musik, Bandung.

- e. SP3, pada tanggal 15 Juli 2008 mulai pukul 14.30 s/d 16.00 di Kampus Universitas Pendidikan Indonesia, Prodi Seni Musik, Bandung.
- f. Yusuf Wiradiredja, pada tanggal 15 Juli 2008 mulai pukul 09.00 s/d 11.30 di Kampus STSI, Jl Cijagra No. 1 dan 2, Kmr 06 Buah Batu-Bandung.
- g. Yusuf Wiradiredja, pada tanggal 21 Juli 2008 mulai pukul 10.30 s/d 12.30 di Kampus STSI, Jl Cijagra No. 1 dan 2, Kmr 06 Buah Batu-Bandung.
- h. Deni Hermawan, pada tanggal 21 Juli 2008 mulai pukul 11.00 s/d 13.30 di Kampus STSI, Jl Cijagra No. 1 dan 2, Kmr 06 Buah Batu-Bandung
- i. SP3 dan SP4 pada tanggal 22 Juli 2008 mulai pukul 11.00 s/d 01.00 di Kampus Universitas Pendidikan Indonesia, Prodi Seni Musik, Bandung.
- j. Suwardi Kusmawardi, pada tanggal 22 Juli 2008 mulai pukul 12.30 s/d 13.00 Di Kampus Universitas Pendidikan Indonesia, Prodi Seni Musik, Bandung.
- k. SP3 pada tanggal 24 Juli 2008 mulai pukul 11.30 s/d 12.30 di kediaman SP3 Jln Sersan Bajuri dalam no. 17, Bandung.
- l. SP4 pada tanggal 24 Juli 2008 mulai pukul 15.30 s/d 14.00 di Kampus Universitas Pendidikan Indonesia, Prodi Seni Musik, Bandung.

2. Observasi

Kegiatan teknik observasi digunakan untuk mendapatkan data yang langsung, peneliti mengamati sendiri dengan indranya (penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap). peneliti berbaur dan berinteraksi secara langsung, melakukan tanya jawab sebanyak yang dibutuhkan untuk dapat memenuhi data-data yang diperlukan selama penelitian berlangsung. Adapun permasalahan yang diobservasi dalam penelitian ini adalah Aplikasi teknik vokal “barat” dalam menyanyikan lagu-lagu Kawih oleh Subjek Penelitian.

Pada kesempatan ini peneliti menggunakan observasi secara langsung dengan menggunakan pendekatan observasi Partisipan, menurut Riyanto (2001:1998) bahwa “Observasi partisipasi adalah observasi dimana orang yang melakukan pengamatan berperan serta ikut ambil bagian dalam kehidupan orang yang diobservasi”

Dalam pelaksanaannya peneliti terjun langsung ke lapangan sehingga secara langsung telah terjadi proses kegiatan tanya jawab dan praktek di dalamnya. Tahapan-tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Mendefinisikan unsur-unsur musikal pada lagu Es Lilin
- b. Mencari aspek-aspek teknik vokal “barat” yang dapat diaplikasikan untuk mendukung penyanyi dalam mengoptimalkan penyajian lagu dengan melihat tuntutan dari unsur-unsur musikal yang terdapat dalam lagu Es Lilin

- c. Mengamati Subjek penelitian dalam menyanyikan lagu Es Lilin dengan mengaplikasikan aspek-aspek teknik vokal “barat”.
- d. Mendapatkan kesimpulan

3. Dokumentasi

Sebagai salah satu upaya dalam rangka pencarian data berdasarkan dokumen-dokumen pribadi yaitu dalam berbentuk rekaman yang berisi paparan dan praktek Lagu Es Lilin yang dinyanyikan oleh Subjek penelitian sebagai informasi yang diperoleh peneliti pada saat wawancara dan observasi.

4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah telaah pustaka yang dilakukan dengan cara men gkaji berbagai teori, pendapat, serta temuan-temuan dari hasil penelitian, buku, jurnal, hasil laporan, dan lain sebagainya, yang relevan/berkaitan dengan objek-objek penelitian yang digunakan sebagai bahan data atau studi yang melandasi penelitian sebagai sumber data.

Setelah melakukan prosedur pengumpulan data, kegiatan selanjutnya yaitu melakukan tahapan pengolahan dan perifikasi data

Pengolahan data dapat dilakukan apabila semua data telah terkumpul, baik dari hasil wawancara, observasi, studi pustaka dan lain-lain, kemudian data tersebut diolah dan dianalisa sedemikian rupa sehingga dapat diketahui hubungannya dengan masalah yang diteliti. Tahapan-tahapan yang dilakukan pada proses pengolahan data ini diantaranya:

- a. Pemberian kode pada hasil wawancara sesuai dengan pertanyaan penelitian
- b. Pemilihan dan pemilahan data yang diperlukan dan tidak diperlukan, sesuai dengan pertanyaan penelitian.
- c. Perifikasi data dengan menghubungi nara sumber dan subjek penelitian untuk mendapatkan akurasi data serta bantuan dalam menginterpretasikan hasil wawancara dan observasi. Lalu hasil interpretasi tersebut diperifikasikan kembali pada subjek penelitian hingga akhirnya didapatkan kesimpulan.

B. Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan laporan merupakan tahap paling akhir dalam mengerjakan sebuah karya tulis. Namun sebelumnya data yang sudah mengalami pengolahan tersebut senantiasa diklasifikasikan terlebih dahulu, kemudian baru dilakukan tahap penyusunan laporan yang meliputi menyusun, menganalisa, mendeskripsikan dan mentransformasikan dalam bentuk tulisan (laporan skripsi).